

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SDN Tridayasakti 04 Tambun Selatan pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas II mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat terlihat dari pencapaian nilai rata-rata siswa di siklus I sebesar 67 menjadi 90 dengan presentase ketuntasan klasikal pada Siklus I sebesar 61% menjadi 91%. Hasil ini telah dilakukan melalui tahap perbaikan pada beberapa langkah pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Solving* di siklus I dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas II SDN Tridayasakti 04 pada siklus II. Dalam pembelajaran, terdapat juga peningkatan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika yang diajarkan oleh guru. Hal ini terlihat dari pelaksanaan siklus I terdapat 14 siswa yang dapat memperoleh ketuntasan nilai sesuai kriteria KKM menjadi 21 siswa yang dapat memperoleh ketuntasan nilai sesuai kriteria KKM diatas 72 pada pelaksanaan siklus II. Dengan ini menandakan bahwa penelitian ini dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan ketuntasan klasikal siswa telah melampaui ketentuan yang di tetapkan yaitu 90%.

Sedangkan hasil perolehan skor setiap indikator kemampuan pemecahan masalah matematika juga mengalami peningkatan menunjukkan peningkatan. Pada siklus I rata rata indikator memahami masalah meningkat dari 76 menjadi 93 pada siklus II. Rencana penyelesaian (kalimat matematika) meningkat dari 77 menjadi 90 pada siklus II. Membuktikan rencana penyelesaian meningkat dari 58 menjadi 86 pada siklus II. Membuat kesimpulan meningkat dari 59 menjadi 90 pada siklus II.

Berdasarkan data diatas, maka disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran matematika siswa kelas II SDN TridayaSakti 04 Tambun Selatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas II, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat disimpulkan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat menerapkan atau mengaplikasikan model pembelajaran dengan menggunakan *problem solving* karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, model ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan kepercayaan diri siswa, belajar menemukan solusi dari masalah dengan terampil dan secara realistis, berfikir secara sistematis. Penggunaan model pembelajaran ini juga perlu diperhatikan guru dalam minat siswa karena pada siswa yang kurang minat akan menganggap masalah merupakan sesuatu hal yang sulit untuk dipecahkan. Agar penggunaan model pembelajaran *problem solving* berjalan dengan baik guru perlu memperhatikan waktu pelaksanaan pembelajaran karena model ini memerlukan waktu yang lama jika mendapatkan siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam jumlah yang banyak. Dengan menggunakan model *problem solving* ini guru hendaknya lebih memperhatikan dalam pemberian motivasi kepada siswa, penggunaan berbagai model pembelajaran yang bervariasi hendaknya terus ditingkatkan agar menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan menyenangkan. Hendaknya seorang guru bisa lebih kreatif menghadirkan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dalam proses

pembelajaran agar apa yang ingin disampaikan dalam pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

2. **Bagi Sekolah**

pihak sekolah hendaknya memberikan pelatihan terhadap guru untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih beragam. model pembelajaran *problem solving* ini juga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran. Sekolah diharapkan dapat membantu guru mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya metode/model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan aktif, sehingga siswa dapat berfikir dan bertindak kreatif. Salah satu solusinya adalah dengan memperkenalkan model pembelajaran yang tepat kepada guru sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.

3. **Kepada peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya, agar bisa lebih memperhatikan waktu penelitian, pertemuan dalam penelitian agar mencapai ketuntasan yang lebih maksimal. peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik dengan berbagai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *problem solving* sebagai salah satu solusi yang digunakan dalam pembelajaran khususnya matematika pada kemampuan pemecahan masalah atau mata pelajaran lainnya dengan menggunakan model *problem solving* atau model pembelajaran lainnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan model yang lebih menyenangkan dan mengasikkan dengan materi berbeda-beda agar hasilnya lebih berkembang dan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk peneliti lainnya.